
PENGARUH NILAI FUNDAMENTAL DALAM MEMPREDIKSI NILAI PERUSAHAAN PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2023

Nofi Berlian Gulo^{1*}, Achmad Ludvy²

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

gulonovi66@gmail.com¹, dosen02586@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai fundamental terhadap nilai perusahaan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk, baik secara parsial maupun secara simultan. Nilai fundamental dalam penelitian ini diukur menggunakan beberapa rasio keuangan, yaitu Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan menggunakan Price to Book Value (PBV). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk selama periode 2014 -2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 10,61 dengan tingkat signifikan 0,0117, yang mengindikasikan bahwa variabel nilai fundamental yaitu CR, TATO, DER, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu PBV. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,8103 menunjukkan bahwa 81,03% variasi dalam PBV dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang diteliti, sedangkan sisanya sebesar 18,97% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Price to Book Value*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of fundamental values on company value at PT Adhi Karya (Persero) Tbk, both partially and simultaneously. Fundamental values in this study are measured using several financial ratios, namely Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Equity (ROE) on company value using Price to Book Value (PBV). The method used is a quantitative method, the data used is secondary data obtained from the annual financial statements of PT Adhi Karya (Persero) Tbk during the period 2014-2023. Data analysis techniques in this study include descriptive analysis, classical assumption tests (normality tests, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), multiple linear regression analysis, and hypothesis tests consisting of partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and determination coefficient tests (R^2). The results of this study indicate that the F-count value is 10.61 with a significance level of 0.0117, which indicates that the fundamental value variables, namely CR, TATO, DER, and ROE simultaneously affect the company's value, namely PBV. The Adjusted R-Square value of 0.8103 indicates that 81.03% of the variation in PBV can be explained by the independent variables studied, while the remaining 18.97% is influenced by other variables outside the model.

Keywords: *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Price to Book Value*

PENDAHULUAN

Dunia industri saat ini menyebabkan persaingan perusahaan menjadi semakin ketat dan kompetitif. Persaingan bisnis di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, dengan bertambahnya jumlah perusahaan. Beberapa tujuan didirikannya perusahaan antara lain: memperoleh laba yang optimal, mensejahterakan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Setyabudi, 2021).

Komponen utama pembangunan ekonomi yaitu salah satunya pertumbuhan ekonomi, yang mempunyai konsekuensi kebijakan yang signifikan. Kontruksi dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui efek langsung dan tidak langsungnya. Kontruksi mencakup kegiatan pembangunan infrastruktur, perumahan gedung, jalan, jembatan, bendungan, dan lain-lain. Pembangunan jembatan dibuat dengan tujuan untuk mempercepat kemajuan ekonomi dengan

mempersingkat jarak dan waktu tempuh antara pusat produksi dengan pemasaran, sehingga biaya transportasi semakin kecil.

PT Adhi Karya (Persero) menyediakan berbagai layanan, termasuk pembangunan infrastruktur, investasi, dan EPC (Engineering, Procurement, dan Construction). Adhi Karya telah menunjukkan prestasi yang signifikan dalam berbagai proyek pembangunan negara bagian dan federal yang melibatkan dalam berbagai sektor, termasuk konstruksi, teknik, real estate, hotel, industri, dan investasi.

Memastikan kegiatan industri konstruksi berjalan dengan dapat dilakukan dengan memantau proyek dan memastikan proyek tersebut dilaksanakan sesuai dengan anggaran dan jadwal yang ditetapkan, perusahaan menghasilkan laporan keuangan. Dalam hal memilih strategi dan mengalokasikan sumber daya, laporan keuangan membantu manajemen perusahaan dalam memberikan keputusan bisnis yang lebih baik.

Analisis rasio keuangan menganalisis penerapan strategi bisnis dengan mengidentifikasi berbagai hubungan dan indikasi keuangan. Tujuan analisis ini adalah untuk menunjukkan pencapaian bisnis atau menunjukkan perubahan dalam situasi keuangan yang mungkin menandakan risiko atau peluang. Kinerja keuangan suatu organisasi dapat ditampilkan dengan menggunakan berbagai statistik keuangan, termasuk statistik yang mengukur likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Variabel yang digunakan termasuk rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Variabel-variabel ini digunakan untuk menentukan bagaimana perusahaan mengelola sumber daya dan menghasilkan pendapatan. Menurut Sukamulja (2022), dalam hal membedakan suatu nilai perusahaan dengan nilai yang ditunjukkan dalam laporan keuangan, digunakan rasio nilai pasar. Dengan demikian, rasio nilai pasar dapat membantu dalam mengetahui seberapa jauh perusahaan tersebut memiliki nilai yang sesuai dengan nilai yang ditunjukkan dalam laporan keuangan.

PBV digunakan untuk menghitung nilai suatu perusahaan. Pasar lebih optimis terhadap masa depan perusahaan ketika rasio ini semakin besar. Ketika bisnis berkembang, dengan menggunakan PBV ini, manajer dan perusahaan dapat menentukan nilai yang ditawarkan pasar keuangan. Melalui rasio pbv kita bisa menilai bagaimana perusahaan itu kuat, dengan berdasarkan rasio fundamental di antara nya: Rasio likuiditas (Current Ratio), rasio aktivitas (Total Aset Turnover), rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dan rasio profitabilitas (Return on Equity).

Unsur pertama yaitu Current Ratio (CR), digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya selama 12 bulan ke depan dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Perusahaan harus terus menerus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan aset lancar. Apabila perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban lancarnya ketika jatuh tempo, maka akan menurunkan tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut (Kurniasari, 2020).

Berdasarkan penelitian (Listyawati & Kristiana, 2021; Purba & Mahendra, 2022; Khusnurifaq & Yahya, 2022) menyatakan nilai perusahaan dapat dideterminasi positif dan signifikan atas variabel Current Ratio. Berdasarkan hasil penelitian dari Khusnurifaq & Yahya (2022) tingkat likuiditas yang tinggi maka dapat memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya.

Semakin besar rasio ini maka perusahaan akan semakin efisien dalam mendayagunakan aktiva lancarnya, sehingga para investor menilai kinerja perusahaan baik dan akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Akan tetapi pada penelitian lain oleh (Erlinda & Idayati, 2022; Siahaan & Herijawati, 2023) menyatakan nilai perusahaan tidak mampu dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Current Ratio. Berikut adalah tabel perhitungan Current Ratio (CR) sebagai salah satu indikator likuiditas yang mencerminkan aspek fundamental perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian sebelumnya menganalisis data keuangan dari periode 2016–2020 dengan 11 sampel perusahaan. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada perusahaan konstruksi milik negara di Indonesia dengan rentang waktu 2014–2023. Variabel Total Asset Turnover Ratio (TATO) telah diteliti dalam studi terdahulu oleh Putri et al. (2023) terkait pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, namun hasilnya menunjukkan hubungan yang tidak signifikan.

Oleh karena itu, penelitian ini melakukan kajian ulang untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Putri et al. (2023) meneliti perusahaan dalam periode 2017–2021 dengan 10 sampel perusahaan, sedangkan penelitian ini memperbaharui cakupan periode menjadi 2014–2023 dengan fokus pada perusahaan konstruksi milik negara di Indonesia. Dengan uraian yang telah dipaparkan diatas, saya memilih untuk mengangkat topik ini sebagai tugas akhir skripsi dengan judul "Pengaruh Nilai Fundamental dalam Memprediksi Nilai Perusahaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014-2023"

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah diterapkan.G

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data-data laporan tahunan keuangan perusahaan yang bergerak dalam jasa konstruksi, pembangunan infrastruktur, properti, real estate dan EPC (Engineering, Procurement dan Construction) yaitu PT Adhi Karya Persero Tbk yang berlokasi di Gedung Harmonis Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 South Jakarta DKI Jakarta 12510 yang sudah di publikasikan secara terbuka melalui website resmi www.adhi.co.id dan www.idx.co.id periode 2014-2023.

Operasional variabel penelitian mengacu pada atribut, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (CR, TATO, DER dan ROE) yang mempengaruhi variabel dependen (PBV). populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan terpublikasi PT Adhi karya Persero Tbk. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, aktiva dan utang lancar, perputaran aktiva, membandingkan modal dan utang, laporan laba rugi dan nilai buku perusahaan PT Adhi karya Persero Tbk tahun 2014-2023.

Untuk pengumpulan data, digunakan beberapa teknik, penelitian ini metode analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F) dan Koefisien Determinasi (R^2), Uji Hipotesis.

Semua metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akan mendukung tujuan penelitian Anda dengan baik dan benar.

HASIL PENELITIAN

A. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021), analisis statistik deskriptif berfungsi sebagai ringkasan dari data penelitian. Dengan menggunakan STATA, kumpulan data diolah untuk mendapatkan statistik deskriptifnya antara lain: mean, standard deviation, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Pada tabel di bawah ini, akan menampilkan statistik deskriptifnya dan juga nilai - nilai lain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

. summarize tahun cr tato der roe pbv					
Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
tahun	10	2018.5	3.02765	2014	2023
cr	10	1.232231	.1327104	1.015211	1.419489
tato	10	.4957688	.1717626	.2842367	.8273904
der	10	4.054037	1.271637	2.116251	6.052386
roe	10	.0692336	.0553078	.0042517	.1864964
pbv	10	1.146204	.9580788	.2845464	3.578897

Sumber : data diolah oleh penulis menggunakan aplikasi stata

Bedasarkan hasil pengujian Analisis Statistik Deskriptif. Variabel Independent yaitu *Current Ratio* (X1) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 1,01521, dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 1,419489, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,232231 dan standar deviasi sebesar 0,1327104. 2. Variabel Independent *Total Asset Turnover* (X2) memiliki nilai terendah

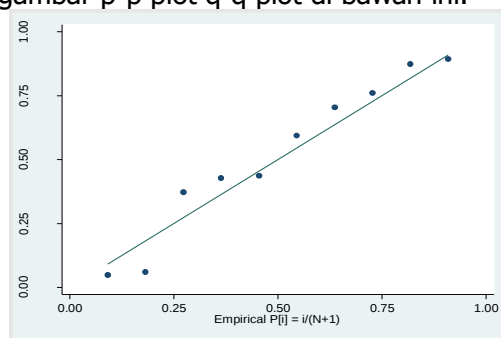
(minimum) sebesar 0,2842367, dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 0,8273904, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,4957688 dan standar deviasi sebesar 0,1717626. Variabel Independent *Debt to Equity Ratio* (X3) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 2,116251, dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 6,052386, nilai rata-rata (mean) sebesar 4,054037 dan standar deviasi sebesar 1,271637. Variabel Independent *Return on Equity* (X4) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,0042517, dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 0,1864964, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0692336 dan standar deviasi sebesar 0,0553078. Variabel Dependent *Price to Book Value* (Y) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,2845464, dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 3,578897, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,146204 dan standar deviasi sebesar 0,9580788.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda beserta pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi-asumsi dasar atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

B. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dilakukan untuk menguji apakah dalam model pada regresi nilai residual memiliki sebuah hasil atau nilai distribusi normal atau tidak, distribusi normal, dengan hasilnya dapat dilihat pada gambar p-p plot q-q plot di bawah ini.



Gambar 1

Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan aplikasi stata

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa titik yang menggambarkan data menyebar mengikuti garis normal sehingga dapat disimpulkan bahwa terdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

C. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:103) "Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*)".

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

. estat vif		
Variable	VIF	1/VIF
tato	7.25	0.138021
roe	6.43	0.155485
cr	3.03	0.330056
der	2.47	0.405553
Mean VIF	4.79	

Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan aplikasi stata

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai VIF variabel X1 sebesar 3,03 < 10 dan nilai 1/VIF 0,330056 > 0,10, nilai VIF variabel X2 sebesar 7,25 < 10 dan nilai 1/VIF 0,138021 > 0,10, nilai VIF variabel X3 sebesar 2,47 < 10 dan nilai 1/VIF 0,405553 > 0,10, dan nilai VIF variabel X4 sebesar 6,43 < 10 dan nilai 1/VIF 0,155485, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas (memenuhi asumsi uji multikolinearitas).

D. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:120), "uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain". Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

```
. estat hettest

Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Ho: Constant variance
Variables: fitted values of pbv

chi2(1)      =      0.01
Prob > chi2   =      0.9174
```

Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan aplikasi stata

Dari hasil yang diperoleh pada uji heteroskedastisitas, nilai probabilitas (Prob.) yang ditunjukkan adalah sebesar 0,9174. Nilai ini jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian, ketika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

E. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan sebuah kondisi residual saling berkorelasi satu sama lain. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan berdasarkan nilai signifikansi residual. Jika nilai korelasi > 5% dan < 95%, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Autokorelasi (Run Test)

(obs=10)				
cr tato der roe				
-----+				
cr 1.0000				
tato 0.7295 1.0000				
der -0.6169 -0.4386 1.0000				
roe 0.6195 0.8729 -0.1467 1.0000				

Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan aplikasi stata

Berdasarkan hasil pengujian residual dari data diatas, diperoleh nilai korelasi di atas 5% atau residual berada di bawah 95%, sehingga tidak terdeteksi pola sistematis pada residual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas autokorelasi."

F. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda adalah metode statistik untuk menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Uji determinasi (R²) mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji t menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, sedangkan uji F menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 5
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	10
Model	7.39082144	4	1.84770536	F(4, 5)	=	10.61
Residual	.870414137	5	.174082827	Prob > F	=	0.0117
				R-squared	=	0.8946
				Adj R-squared	=	0.8103
Total	8.26123558	9	.917915065	Root MSE	=	.41723

pbv	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
cr	2.861943	1.824139	1.57	0.177	-1.827155	7.55104
tato	6.393199	2.179497	2.93	0.033	.790625	11.99577
der	.5433939	.1717394	3.16	0.025	.1019238	.984864
roe	-6.125136	6.377141	-0.96	0.381	-22.5181	10.26783
_cons	-7.328794	2.669096	-2.75	0.041	-14.18992	-.467663

Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan aplikasi stata

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas. Hasil regresi menunjukkan bahwa CR memiliki koefisien regresi sebesar 2,861943 Hal ini mengindikasikan bahwa CR berpengaruh positif terhadap PBV. Jika nilai CR naik 1 satuan maka nilai PBV akan naik sebesar 2,861943. Koefisien regresi untuk TATO sebesar 6,393199, menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap PBV. Jika nilai TATO naik 1 satuan maka nilai PBV akan naik sebesar 6,393199. Hasil regresi menunjukkan bahwa DER memiliki koefisien regresi sebesar 0,5433939, yang berarti DER berpengaruh positif terhadap PBV, meskipun dengan tingkat pengaruh yang relatif kecil. Jika nilai DER naik 1 satuan maka nilai PBV akan naik sebesar 0,5433939. Koefisien regresi untuk ROE adalah -6,125136, yang menunjukkan hubungan negatif antara ROE dan PBV. Namun, meskipun koefisiennya negatif, dalam konteks penelitian ini ROE masih dianggap baik dan tetap menjadi variabel yang berpengaruh terhadap PBV. Jika nilai ROE naik 1 satuan maka nilai PBV akan turun sebesar 6,125136.

G. Uji Hipotesis

Menurut Sagiyono (2016:99) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dalam pengujian ini, hipotesis diterima atau ditolak dicari dengan cara membandingkan antara nilai thitung dengan ttabel dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai thitung > t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai thitung < t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikan dengan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait.
- Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima, atau variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Uji t (Parsial)

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	10
Model	7.39082144	4	1.84770536	F(4, 5)	=	10.61
Residual	.870414137	5	.174082827	Prob > F	=	0.0117
				R-squared	=	0.8946
				Adj R-squared	=	0.8103
Total	8.26123558	9	.917915065	Root MSE	=	.41723

pbv	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
cr	2.861943	1.824139	1.57	0.177	-1.827155	7.55104
tato	6.393199	2.179497	2.93	0.033	.790625	11.99577
der	.5433939	.1717394	3.16	0.025	.1019238	.984864
roe	-6.125136	6.377141	-0.96	0.381	-22.5181	10.26783
_cons	-7.328794	2.669096	-2.75	0.041	-14.18992	-.467663

Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan aplikasi stata

Nilai t-hitung sebesar 1,57 dengan p-value 0,177 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Meskipun terdapat hubungan positif antara CR dan PBV, pengaruhnya terhadap PBV tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Nilai t-hitung sebesar 2,93 dengan p-value 0,033 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Ini mengindikasikan bahwa semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan, semakin tinggi nilai PBV-nya. Nilai t-hitung 2,93 $>$ t-tabel 2,571 sehingga TATO berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai t-hitung sebesar 3,16 dengan p-value 0,025 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang lebih besar dalam struktur modal perusahaan cenderung meningkatkan nilai PBV. Nilai t-hitung sebesar -0,96 dengan p-value 0,381 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Meskipun terdapat hubungan negatif antara ROE dan PBV, pengaruhnya tidak signifikan. Nilai t-hitung -0,96 $<$ t-tabel 2,571 sehingga ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan apabila data yang diuji hanya ada dua kelompok data/sampel. Uji F ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi dengan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kriteria dikatakan signifikan jika nilai t-hitung $>$ t-tabel atau probability signifikansi $<$ 0,05.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan Stata adalah sebagai berikut:

Uji F menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika F-hitung $>$ F-tabel atau p-value $<$ 0.05, model regresi signifikan secara keseluruhan. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 10,61 dengan p-value 0,0117. Karena p-value lebih kecil dari 0,05 dan F-hitung lebih besar dari F-tabel (2,62), maka hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, dan variabel-variabel independen, yaitu Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

H. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi nilai R-square (R^2) mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin mendekati 1, semakin baik model dalam menjelaskan hubungan tersebut. Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan dalam tabel 4.10, nilai Adjusted R-Square (Adj R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,8103.

Angka ini menunjukkan bahwa 81,03% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan

oleh variabel independen PBV dalam model regresi yang telah dibangun. Hal ini menandakan bahwa model yang digunakan cukup kuat dan efektif dalam menggambarkan hubungan antara PBV dan variabel-variabel fundamental lainnya. Sementara itu, sisanya sebesar 18,97% variasi dalam variabel dependen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Current ratio (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Nilai rata-rata Current Ratio (CR) perusahaan dalam sampel penelitian ini adalah 1,232 dengan standar deviasi sebesar 0,133. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang sedikit lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancarnya, namun belum mencapai dua kali lipat. Secara umum, ini mencerminkan likuiditas yang cukup, meskipun belum sangat kuat. Hasil uji t menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), dengan nilai t-hitung sebesar 1,57 dan p-value sebesar 0,177 ($> 0,05$). Artinya, meskipun terdapat hubungan positif antara CR dan PBV, pengaruhnya tidak cukup signifikan untuk menjelaskan perubahan nilai perusahaan dalam periode penelitian ini.

B. Pengaruh Total Asset Turn Over (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Nilai rata-rata Total Asset Turnover (TATO) adalah 0,921 kali dengan standar deviasi sebesar 0,1717626. Berdasarkan Kasmir (dalam Zaman, 2021), standar industri untuk perputaran aset adalah dua kali. Nilai TATO yang lebih rendah dari dua kali ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel penelitian belum sepenuhnya efisien dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan yang optimal. Namun, hasil uji t menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, dengan nilai t-hitung sebesar 2,93 dan p-value sebesar 0,033 ($< 0,05$). Artinya, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan penjualan, semakin tinggi nilai PBV yang diperoleh. Hal ini mengindikasikan bahwa Total Asset Turnover (TATO) adalah faktor penting yang dapat meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

C. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) adalah 4,054 dengan standar deviasi sebesar 1,272. Nilai DER yang lebih besar dari 1 ($> 100\%$) mengindikasikan penggunaan utang yang cukup tinggi, yang mencerminkan risiko finansial yang lebih besar bagi perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, dengan nilai t-hitung sebesar 3,16 dan p-value sebesar 0,025 ($< 0,05$). Artinya, semakin tinggi DER, semakin besar proporsi utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya, yang dapat meningkatkan beban finansial dan memperbesar risiko perusahaan. Meskipun demikian, peningkatan DER dapat memberikan sinyal bagi investor tentang potensi risiko yang lebih tinggi, yang mengarah pada peningkatan minat investasi dengan kemungkinan meningkatkan nilai perusahaan.

D. Pengaruh Return on Equity (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata Return in Equity (ROE) perusahaan sampel adalah 6,92% dengan standar deviasi sebesar 0,0553, yang menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas yang cukup baik meskipun ada variasi antar perusahaan.

Namun, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan nilai t-hitung sebesar -0,96 dan p-value sebesar 0,381 ($> 0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ROE merupakan indikator penting dalam menilai profitabilitas perusahaan, perubahan nilai ROE tidak cukup signifikan untuk mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan PBV dalam periode penelitian ini.

E. Pengaruh CR, TATO, DER dan ROE terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Pengaruh simultan dari Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV) sangat signifikan dalam konteks penelitian ini. Keempat variabel tersebut saling berinteraksi untuk menciptakan gambaran menyeluruh tentang kesehatan finansial perusahaan, dimana CR mencerminkan likuiditas, TATO menunjukkan efisiensi penggunaan aset, DER mengindikasikan struktur modal,

dan ROE menggambarkan profitabilitas, sehingga bersama-sama mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Dalam analisis ini, penting untuk memahami bahwa hubungan antara Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) tidak hanya berdampak secara individual, tetapi juga secara kolektif membentuk persepsi pasar terhadap Price to Book Value (PBV).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta pengujian yang telah dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini mengenai pengaruh nilai fundamental dalam memprediksi nilai perusahaan pada PT Adhi Karya Persero Tbk periode 2014-2023, dalam hal ini menggunakan 5 (lima) variabel yaitu pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Price to Book Value atau nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa. Current Ratio memiliki t-hitung $1,57 < t\text{-tabel } 2,571$ dengan p-value $0,177 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Total Asset Turnover (TATO) memiliki t-hitung $2,93 > t\text{-tabel } 2,571$ dengan p-value $0,033 < 0,05$ sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Debt to Equity Ratio (DER) memiliki t-hitung $3,16 > t\text{-tabel } 2,571$ dengan p-value $0,025 < 0,05$ sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Return on Equity (ROE) memiliki t-hitung $-0,96 < t\text{-tabel } 2,571$ dengan p-value $0,381 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Uji F menunjukkan F-hitung $10,61 > F\text{-tabel } 2,62$ dengan p-value $0,0117 < 0,05$ sehingga CR, TATO, DER, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, I. T., Nadhiroh, U., & Soetapa, H. (2022). Pengaruh rasio aktivitas dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. *Akuntansi*, 1(3), 133–146.
- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis rasio profitabilitas terhadap optimalisasi laba pada Pt Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 202–215.
- Ali, M. M. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1–5.
- Amelia, R. D., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 108–117.
- Anggraini, A., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 189–201.
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82.
- Ariyanti, K. S., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh keputusan finansial, investment opportunity set, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 264–275.
- Artamevia, J., & Almalita, Y. (2021). Pengaruh ROA, DAR dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 313–324.
- Aryani, W., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh CR, ROE, DER dan ukuran perusahaan terhadap PBV. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 17–24.
- Astuti, R. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Astuti, R., & Kartawinata, B. R. (2022). Manajemen Keuangan Perusahaan. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34.

- Auliya, Z. F. (2021). Cara Simple Analisis Fundamental. Yogyakarta: Lintang Pusaka Utama.
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh profitabilitas likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306.
- Dewi, F. M., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh DER, ROA, ROE, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015–2019. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 19(1), 1–19.
- Febrian, L. A., Sunarto, A., & Elwardah, K. (2022). Pengaruh ROA, DER, dan CR terhadap nilai perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 991–1002.
- Hariadi, S. (2023). Pengaruh CR, TATO, NPM, Dan EPS terhadap nilai perusahaan di era BANI. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 120–138.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- Hidayat, M. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan dan nilai perusahaan sebelum dan disaat pandemi covid 19. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 15(1), 9–17.
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Kurniasari, E. (2020). Pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(05), 86–95.
- Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Octavia, A. N. (2023). Pengaruh Pengaruh ROA, ROE dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Solusi*, 21(2), 153–165.
- Nurhafifah, S., & Mardiaty, D. (2025). Pengaruh EPS, DER dan CR terhadap harga saham pada PT United Tractors Tbk periode 2013–2022. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2).
- Puspita, D., & Ludvy, A. (2024). Pengaruh DER dan TATO terhadap ROE pada PT Jaya Real Property Tbk periode 2013–2022. *Jurnal Perubahan Ekonomi*, 8(8).
- Safitri, D., & Ludvy, A. (2024). Pengaruh ROA dan EPS terhadap harga saham pada PT Bank Central Asia Tbk. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3079-3088.
- Widyastuti, D. F., & Ludvy, A. (2024). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA serta implikasinya terhadap harga saham pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2013–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 2277-2284.